

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAYA INGAT ANAK MELALUI KEGIATAN PETA PIKIRAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR

Risnajayanti ^{1)*}, Ani Fitriani ¹⁾

¹⁾ Program Studi PG-PAUD, Universitas Muhammadiyah Kendari . Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 10, Kendari 93118, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui kegiatan peta pikiran dengan menggunakan media gambar pada anak di kelompok B RA Al-Mu'minin Kota Kendari Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek dalam penelitian adalah guru dan anak pada Kelompok B RA Al-Mu'Minin Kota Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan. Prosedur penelitian pada setiap siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh menggunakan metode observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan daya ingat anak di kelompok B RA Al-Mu'minin Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari sebelum pelaksanaan tindakan yang diperoleh hasil anak mencapai 40%, siklus I sebesar 60%, dan siklus II sebesar 86,67%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa melalui kegiatan peta pikiran menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan daya ingat anak.

Kata kunci: kemampuan daya ingat, kegiatan peta pikiran, media

IMPROVE THE ABILITY OF CHILDREN'S MEMORY THROUGH MIND MAP ACTIVITIES USING MEDIA IMAGES

Abstract

The aim of this study to determine the improvement of children's memory abilities through mind map activities using media images in children in B RA Al-Mu'minin 1 year 2018/2019. Subjects in the study were teachers and children in group B RA Al-Mu'minin in Kendari city. This type of research a classroom action research conducted in two cycles with four meetings. Research procedures in each cycle, namely the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data obtained using the method of observation and documentation. Based on the results of research conducted in cycle I and cycle II showed improvement in children's memory ability in group B RA Al-Mu'minin 2018/2019 school year. This can be seen from before the implementation of the actions obtained and results of the child reached 40%, the first cycle of 60%, and the cycle of 86,67%. The conclusion of the results of this study is that through mind map activities using images media can improve children's memory abilities.

Keywords: memory skills, mind map activities, media

PENDAHULUAN

Anak usia dini mempunyai karakter yang unik, kemampuan, bakat, dan potensi yang berbeda satu sama lain, sebab anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada berbagai aspek. Anak usia dini sangat membutuhkan rangsangan dari lingkungan, salah satunya lingkungan sekolah, sebab di sekolah anak memperoleh berbagai rangsangan dan

kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Masdudi (2016) mengungkapkan bahwa setiap anak akan tumbuh, berkembang mengikuti pola yang sudah dapat diperkirakan namun dengan cara belajar dan kecepatan yang berbeda bila dibandingkan dengan anak yang seusianya. Oleh karena itu, guru harus dapat dengan tanggap melihat kesiapan anak untuk distimulasi agar memperoleh keterampilan baru

dan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Anak usia dini memerlukan kegiatan pembelajaran yang menarik di kelas. Sekolah berperan penting untuk menumbuhkan semua aspek perkembangan pada anak. Salah satu perkembangan yang dapat dioptimalkan yaitu aspek kognitif. Menurut Anggraeni, Arvyaty, & Salim (2018), pengembangan kemampuan kognitif bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir anak. Pada kemampuan kognitif tersebut, anak diharapkan dapat mengenal konsep sains dan matematika sederhana. Kegiatan pembelajaran anak diorganisir secara terpadu melalui tema-tema pembelajaran yang paling dekat dengan konteks kehidupan anak dan pengalaman-pengalaman nyata.

Salah satu aspek kognitif yang dimiliki anak adalah daya ingat. Menurut Masagus dalam Ismawati (2016), daya ingat adalah kemampuan mengingat kembali data-data yang telah tersimpan didalam memori. Walgito dalam Mashuri, & Dewi (2017), mengemukakan bahwa ingatan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang telah lalu. Ingatan tidak hanya kemampuan untuk menyimpan pengalaman, tetapi juga kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali.

Aktivitas daya ingat anak tidak hanya ditentukan oleh pengaruh dan proses-proses yang berlangsung waktu kini, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan proses-proses di masa lalu. Menurut Yuhastriati & Wahyuni (2016) anak berkembang pikirannya dengan cepat dan baik, maka anak akan menjadi lebih kognitif. Anak akan berkembang lebih optimal dalam kehidupan sejalan dengan tumbuh kembang anak yang bersangkutan.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di RA Al-Mu'minin Kota Kendari, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendamping kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang beragam dan hanya mengajak untuk menghafal materi dan guru memberikan materi pembelajaran tanpa memperlihatkan media. Selain itu, guru juga tidak melakukan variasi cara penyampaian materi pembelajaran kepada anak atau sering hanya menyampaikan dengan lisan.

Peneliti juga mengetahui bahwa sebagian anak kelompok B RA Al-Mu'minin memiliki masalah daya ingat yang kurang, hal ini dilihat dari observasi awal anak yang jumlah anak didik

15 orang yang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan, yakni ada 6 orang anak yang tingkat pencapaian kemampuan daya ingatnya hanya sebesar 40%, dalam hal ini belum mencapai tingkat keberhasilan yakni 75%. Hal ini terbukti saat guru mengajak anak untuk menghafal beberapa surah-surah pendek tanpa memberi simbol maupun contoh yang berkaitan, misalnya untuk menghafalkan surah AL-Kafirun. Dari kegiatan menghafal tersebut, anak hanya berpikir abstrak atau merabah-rabah dan terus menghafal materi, dan guru memberi tugas kepada anak melalui informasi materi pembelajaran dengan tidak menggunakan media.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam membantu kemampuan mengingat materi pembelajaran di kelompok B RA Al-Mu'minin Kota Kendari yaitu dengan menggunakan kegiatan peta pikiran atau di sebut juga dengan peta pikiran, karena penggunaan kegiatan peta pikiran dapat merangsang pemikiran atau informasi yang tersimpan pada otak anak dalam bentuk, gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan.

Shoimin (2014) mengemukakan pengertian peta pikiran atau *mind mapping* merupakan teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Buzan dalam Syam, & Ramlah (2015) bahwa peta pikiran bertujuan untuk membantu anak dalam hal: (1) mudah mengingat sesuatu; (2) mengingat fakta, angka, dan rumus dengan mudah; (3) meningkatkan motivasi dan konsentrasi; (4) mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat.

Langkah dalam membuat *mind mapping* menurut Buzan (2012) yaitu:

- a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.
- c. Gunakan warna.
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.
- e. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus.
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.
- g. Gunakan gambar pada setiap cabang-cabangnya.

Sholekah dalam Mulyatno, Sujana, Hafidah (2018) memaparkan bahwa metode mind map akan sangat membantu anak dalam mengingat sebuah ide atau informasi, dapat meningkatkan kemampuan memori jangka panjang, meningkatkan jumlah perbendaharaan kata, meningkatkan kemampuan memori jangka panjang, cara yang menyenangkan, dapat meningkatkan motivasi untuk belajar dan memaksimalkan kinerja otak kiri dan otak kanan pada anak.

Media yang digunakan dalam implementasi kegiatan peta pikiran yaitu media gambar. Menurut Lauroza & Hartati (2019) melalui media gambar dapat memaksimalkan indra penglihatan anak agar anak dapat menceritakan apa yang dilihatnya. Dengan media gambar anak juga dapat menggambarkan ada banyak makna di balik sebuah gambar. Menurut Raga dalam Antari, Putra, & Abadi (2016) kemampuan gambar dapat berbicara lebih banyak daripada seribu kata sehingga dapat memperjelas suatu masalah karena bersifat konkrit. Gambar yang baik sebagai media pendidikan itu tentu saja adalah gambar/ foto yang cocok dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media gambar pada anak TK membuat anak untuk mau mengamati gambar, anak mau bercakap-cakap tentang gambar yang dipegangnya dan anak mau menjawab pertanyaan tentang gambar (Siska, Fadillah, Marmawi, 2016). Menurut Angraini, et.al (2019) media gambar cocok digunakan pada pendidikan anak usia dini karena hanya mengendalikan indra penglihatan, dan tidak membutuhkan usaha besar bagi anak usia dini untuk memahami pesan yang ditampilkan oleh gambar

Tujuan yang hendak dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui kegiatan peta pikiran dengan menggunakan media gambar pada anak di kelompok B RA Al-Mu'minin Kota Kendari.

METODE

Penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini beberapa tahap pelaksanaan kegiatan pada setiap siklus yaitu: perencanaan (*planning*) merencanakan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, aksi dan tindakan (*acting*) melaksanakan kegiatan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah disusun, observasi (*observing*) melakukan pengamatan dan melaksanakan kegiatan penilaian atau evaluasi untuk melihat kemampuan pada anak, dan refleksi melakukan kegiatan merefleksi segala sesuatu yang dilakukan dalam rangka perbaikan.

Gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang direncanakan pada setiap siklus yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan peta pikiran kelas B RA AL-Muminin Kota Kendari, dan melaksanakan tes atau evaluasi. Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui peta pikiran.

Teknik pengumpulan data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang diteliti dengan mengadakan pengamatan secara sistematis atau aspek-aspek yang diamati dengan menceklis atau memberi tanda pada lembar pengamatan. Kemudian untuk mengetahui tentang data keberhasilan pemahaman anak diambil dengan menggunakan formal penilaian kemampuan anak. Data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini, lalu diolah dan dideskripsikan secara kualitatif dalam bentuk paparan logis sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan yang diperoleh dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran, kemudian dilakukan interpretasi sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini, selanjutnya berdasarkan jawaban yang telah diuraikan dapat ditarik suatu kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang menjelaskan atau menggambarkan fenomena penelitian secara objektif. Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termaksud penelitian kualitatif menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi dan unjuk kerja secara penelitian berlangsung. Selain itu juga mengacu pada pedoman

pemberian penilaian dalam satuan pendidikan di RA Al-Mu'minin yang mengacu pada Depdiknas dalam Sari, Nurhayati, & Salim (2019) yaitu dengan penilaian secara kualitatif atau dengan memberikan nilai data bentuk simbol seperti: bintang 1(*) = Belum Berkembang (BB), bintang 2(**) = Mulai Berkembang (MB), bintang 3 (***) = Berkembang Sesuai Harapan (BSH), bintang 4 (****) = Berkembang Sangat Baik (BSB).

Indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung banyaknya anak didik yang memperoleh nilai konversi 2,50-4,00 atau jumlah anak didik yang memperoleh nilai akhir dengan nilai BSB (Berkembang Sangat Baik) dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan secara klasikal 75% sebagai acuan apakah penelitian ke siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dari indikator penilaian berupa aspek kemampuan daya ingat anak dalam kegiatan pembelajaran peta pikiran yang diamati dan diberi nilai (terdapat pada lembar observasi), maka kegiatan penelitian ini dihentikan karena dipandang telah terselesaikan. Berarti secara individu anak didik pada kelompok B Ra Al-Mu'minin Kota Kendari dikatakan berhasil jika telah memperoleh nilai BSB (Berkembang Sangat Baik) dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan secara klasikal 75% yang diterapkan guru pada kelompok B Ra Al-Mu'minin Kota Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui kegiatan peta pikiran menggunakan media gambar pada anak kelompok B Ra Al-Mu'minin Kota Kendari. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Total ketuntasan	40%	60%	86,67%
Total ketidaktuntasan	60%	40%	13,33%

Berdasarkan Tabel 1, sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan observasi pra siklus pada Senin, 30 Juli 2018. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti rata-rata persentase

sebesar 40% kemampuan daya ingat anak dalam satu kelas.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilakukan pada Selasa, 7 Agustus 2018 selanjutnya pada pertemuan kedua pada Kamis, 9 Agustus 2018. Adapun indikator yang akan dicapai anak pada tiap pertemuan yaitu anak memiliki gambar berdasarkan tema, anak membuat garis atau gambar cabang/ subtema, membedakan gambar berdasarkan tema dan subtema, anak dapat menempel gambar berdasarkan tema, anak mampu menceritakan gambar yang dibuatnya kepada teman sekelompoknya, dan anak mampu menceritakan gambar kepada teman sekelasnya. Berdasarkan perolehan nilai anak, dapat dinyatakan bahwa program kegiatan dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak melalui kegiatan peta pikiran menggunakan media gambar di kelompok B RA Al-Mu'minin Kota Kendari secara klasikal pada siklus I mencapai tingkat keberhasilan 60% dengan 9 anak memperoleh nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dimana 6 anak dengan presentase 40% memperoleh nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang (MB). Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sebagian besar anak sudah dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Berdasarkan hasil aktivitas mengajar guru siklus I, menunjukkan bahwa hasil aktivitas mengajar guru pada siklus I selama dua kali pertemuan dari 16 aspek yang akan dicapai baru 11 aspek yang tercapai atau 68,75%. Sedangkan hasil aktivitas mengajar guru yang tidak tercapai terdiri dari 5 aspek atau 31,25%. Dengan demikian hasil aktivitas mengajar guru pada siklus I belum maksimal.

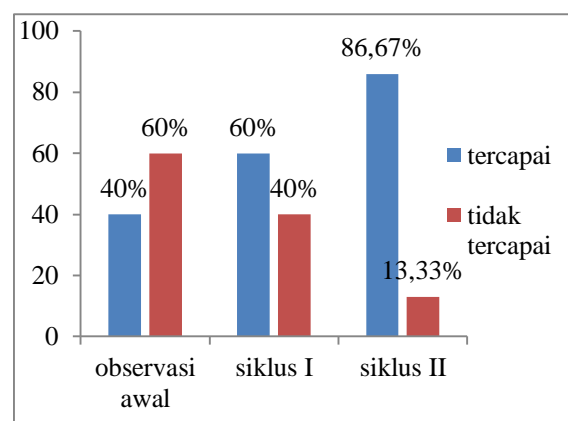
Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilakukan pada Selasa, 14 Agustus 2018 selanjutnya pertemuan kedua pada Kamis, 16 Agustus 2018. Berdasarkan hasil yang diperoleh secara klasikal kegiatan meningkatkan daya ingat anak melalui kegiatan peta pikiran menggunakan media gambar di RA Al-Mu'minin Kota Kendari pada tahap evaluasi siklus II mengalami peningkatan karena tingkat keberhasilan anak yaitu 75%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa anak memperoleh nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 26,67%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 60% dan 2 orang anak mendapatkan nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 13,33%. Sebagian anak telah mampu menyelesaikan tugas-tugas yang telah

diberikan oleh ibu guru sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan khususnya dalam pelaksanaan siklus II. Dengan perolehan 86,67% dicapai oleh 13 anak, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa program kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan daya ingat anak melalui kegiatan peta pikiran menggunakan media gambar di kelompok B RA Al-mu'minin Kota Kendari pada tahap evaluasi siklus II mengalami peningkatan karena tingkat keberhasilan anak yaitu sebesar 75%. Berdasarkan hasil aktivitas mengajar guru siklus II, menunjukkan bahwa hasil aktivitas mengajar guru pada siklus II selama dua kali pertemuan baru mencapai 93,75%. Sedangkan hasil aktivitas mengajar guru yang tidak tercapai adalah 6,25%. Dengan demikian hasil aktivitas mengajar guru pada siklus II sudah berkembang secara maksimal jika dibandingkan dengan siklus I yang hanya mencapai 68,75%.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi pada pelaksanaan tindakan siklus II sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelompok B dalam rangka meningkatkan daya ingat anak melalui kegiatan peta pikiran menggunakan media gambar, hasil perhitungan secara klasikal pada siklus II yaitu 86,67% anak didik telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Terjadi peningkatan pada siklus II dengan kegiatan peta pikiran menggunakan media gambar pada penelitian ini senada juga dengan hasil temuan Arimbi, Saparahayuningsih, & Ardina (2018) bahwa melalui kegiatan *mind mapping* (peta pikiran) dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan hasil pada siklus I sebesar 74% kemudian meningkat pada siklus sebesar 85,4%. Sementara menurut Muslim (2017) gambar yang diperlihatkan kepada anak oleh guru dalam proses pembelajaran memiliki peranan sangat penting terhadap perkembangan kognitif anak. Anak sudah memulia mnegenal berbagai konsep, pola, bentuk, ukuran, warna, bilangan, dan huruf. Andayani, Suardika, & Ganing (2014) juga mengungkapkan penggunaan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) mampu memberikan suasana belajar yang dapat meningkatkan tanggung jawab anak untuk dapat menyelesaikan tugas dan memberikan kebebasan anak untuk bermain.

Jika dilihat dari pemahaman anak mulai dari pelaksanaan siklus I sebesar 60% jika di bandingkan pada tahapan observasi awal peneliti yang hanya mencapai 40% dan pada tindakan

penelitian siklus II mencapai presentase sebesar 86,67% menunjukkan hasil yang lebih baik dari hasil sebelumnya, karena indikator kinerja yang di tetapkan telah tercapai yaitu minimal 75% maka penelitian ini dapat dihentikan.



Gambar 1. Histogram Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak

Berdasarkan dari data hasil yang diperoleh pada Gambar 1, dapat dikatakan kegiatan pembelajaran meningkatkan daya ingat anak melalui kegiatan peta pikiran menggunakan media gambar yang dirancang yang dilaksanakan oleh peneliti bekerja sama dengan kelompok B RA Al-Muminin Kota Kendari sebagai observer pada tiap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, sangat memberikan manfaat pada anak dan peneliti melalui pengalaman langsung, serta daya ingat anak mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di RA Al-Mu'minin Kota Kendari pada kelompok B selama dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa daya ingat anak dapat meningkat melalui kegiatan peta pikira nmenggunakan media gambar berdasarkan hasil nilai kemampuan daya ingat anak pada siklus I mencapai 60% (9 dari 15 anak) yang mendapatkan nilai BSH dan BSB. Adapun 6 anak yang memperoleh nilai MB dan BB dengan persentase 40%. Berdasarkan hasil nilai kemampuan daya ingat anak pada siklus II meningkat menjadi 86,67% (13 dari 15 anak) yang mendapatkan nilai BSH dan BSB. Adapun 2 anak yang mendapatkan nilai MB dan BB persentase 13,33%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan peta pikiran menggunakan media

gambar dapat meningkatkan kemampuan daya ingat anak kelompok B RA Al-mu'minin Kota Kendari

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, sebaiknya guru menggunakan kegiatan peta pikiran yang menggunakan media gambar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak. Bagi sekolah memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung pada kegiatan pembelajaran peta pikiran dengan menggunakan media gambar. Mendukung upaya guru dalam kegiatan peta pikiran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N. K. D., Suardika, I. W. R., & Ganing, N. N. (2014). Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Melalui Permainan Warna Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Tentang Sains Pada Kelompok B Di Paud Astha Ghana Kumara Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.23887/paud.v2i1.3229>.
- Anggraeni, N., Arvyaty, & Salim. (2018). Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Papan Flanel. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 1(3), 190-194. <http://dx.doi.org/10.36709/jrga.v1i3.9105>.
- Angraini, R., Tiara, M., Waldi, A., & Nurhayati. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila pada Anak Usia Dini. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 52-55. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.2084>
- Antari, K. Y., Putra, I. K. A., & Abadi, I. B. G. S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Konsep Bilangan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.23887/paud.v4i1.7312>.
- Arimbi, Y. D., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2018). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 64-71. <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.119-126>.
- Buzan, T. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismawati, C. (2016). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di TK Masyithoh Al-Imanbandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD SI*, 5(3), 337-348.
- Lauroza, S. P., & Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Di Tk Islam Daud Kholifahtulloh Tabing Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6(1), 12-22.
- Masdudi. (2016). Karakteristik Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.24235/awlady.v1i2.739>
- Mashuri, & Dewi, M. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di TPA Darul Falah Gampong Pineung. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(2), 346-364. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v7i2.2368>.
- Mulyatno, M., Sujana, Y., & Hafidah, R. (2018). Penerapan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Anak Kelompok B 2 TK Al-Fatah Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016. *Kumara Cendekia*, 6(3), 179-186. <https://doi.org/10.20961/kc.v6i3.35137>
- Muslim, A. (2017). Pengaruh Media Gambar dalam Meningkatkan Kognitif pada Anak Usia Dini. *Jurnal AL-Muta'aliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 179-193.

- Sari, F., Nurhayati, & Salim. (2019). Meningkatkan Kreativitas Dalam Membentuk Objek Melalui Kardus Geometri. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 2(2), 144-148. <http://dx.doi.org/10.36709/jrga.v2i2.8364>
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Siska, Fadillah, & Marmawi. (2016). Peningkatan Minat Membaca Melalui Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(4), 1-9.
- Syam, N., & Ramlah. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5(3), 184-197. <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612>.
- Yuhatriati, & Wahyuni, D. (2016). Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Rancang Bangunan Balok Di PAUD IT Al-Fatih Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-10.